

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI DAN KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR
SAMSAT DELI SERDANG**

Ifan Fadillah Harahap¹, Alistraja Dison Silalahi²

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

ifanfadillah@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of user involvement and personal technical skills on the performance of accounting information systems at the Deli Serdang Samsat Office. This research is a type of quantitative research. The sampling technique was carried out using a non-purposive sampling technique. In research, respondents are people who are asked to provide information about a fact or opinion. This information can be conveyed in writing, namely when filling out a questionnaire, or verbally, when answering an interview. Respondents in this study were all employees who worked at the Deli Serdang Samsat Office, totaling 30 respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 22 software tools. The multiple linear regression equation, namely $Y = 42.262 + 0.047X_1 + 0.062X_2 + e$ illustrates that the independent variable (independent) is user involvement (X_1), and Personal Technical Ability (X_2) in the regression model can be stated if one independent variable changes by 1 (one) and the other is constant, then the change in the dependent variable (Y) is equal to the coefficient value (b) of the variable value of 42.262 giving the understanding that if User Engagement (X_1) and Personal Technical Ability (X_2) simultaneously or together do not change or are equal to zero (0), then the value of the Company (Y) is 42.262 units.

Keywords: *Accounting Information System Performance, Influence of User Involvement, Personal Technical Ability.*

1. PENDAHULUAN

Suatu sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun secara komputerisasi tergantung dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing suatu perusahaan, tetapi tetap berpedoman pada sebuah konsep akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari pemakain sistem dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi tersebut.

Menurut Baridwan (2019), sistem informasi akuntansi merupakan suatu

komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan.

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila dapat digunakan memenuhi tugasnya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan. Selain itu, kinerja sistem informasi juga diukur dari bagaimana kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan itu tinggi.

Penyataan tersebut didukung oleh Susilatri (2017) yang mengukur kinerja sistem informasi dari dua pendekatan, yaitu kepuasan pemakai sistem dan pemakaian sistem itu sendiri oleh pengguna sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berkembang cepat dalam dunia SAMSAT yang membawa dampak terhadap tingkat pelayanan kepada pelanggan atau nasabah menjadi semakin baik. SAMSAT merupakan singkatan dari Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap.

Menurut Peraturan Presiden (PP) No. 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan SAMSAT, SAMSAT sendiri merupakan sebuah rangkaian sistem yang berfungsi untuk menyelenggarakan tugas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Registrasi serta Identifikasi Kendaraan Bermotor (Regiden Ranmor), dan juga pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (SWDKLLJ).

Pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan pemilik kendaraan. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data, sistem informasi yang ada pada SAMSAT juga digunakan untuk memudahkan Pegawai dalam melakukan transaksi dan lain sebagainya. Dalam aspek internal SAMSAT, sistem informasi akuntansi juga memiliki peranan penting untuk melakukan aktivitas-aktivitas operasional maupun non operasional.

Sistem informasi yang diterapkan, maka akan dapat mengetahui bahwa kinerja dari SAMSAT tersebut bagus

atau tidak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah keterlibatan pemakai. Menurut Damana dan Suardikha (2016) keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok.

Rouibah (2018) menjelaskan bahwa saat organisasi atau perusahaan percaya pada pengguna sistemnya, maka penggunaan sistem itu sendiri akan lebih meningkat. Hal serupa juga dalam Alanita dan Suaryana (2019) partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Selain itu, kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan, hal ini penting dalam hal mengoperasikan sistem agar dapat beroperasi secara maksimal. Keterlibatan pemakai sistem informasi merupakan partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan dan kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat.

Partisipasi user didefinisikan sebagai perilaku-perilaku, penugasan-penugasan dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh pemakai atau wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem Jogyanto (2017). Sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT) Kabupaten Deli Serdang yang terletak di Jalan Tirta Deli, Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20518. SAMSAT juga berfungsi untuk mengadministrasi kebutuhan masyarakat bidang lalu lintas seperti perpanjangan pajak STNK atau

kendaraan bermotor. (Sumber: Buku profil SAMSAT Kabupaten Deli Serdang)

Penelitian ini merupakan penggabungan penelitian yang dilakukan oleh Nita (2018) yang meneliti tentang pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan Sonia (2017) yang meneliti tentang pengaruh budaya kerja terhadap kualitas sistem informasi akuntansi serta implikasinya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

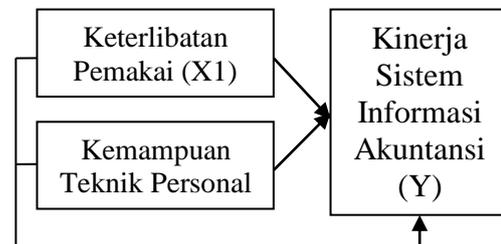
Penelitian ini penting dilakukan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor SAMSAT Kabupaten Deli Serdang untuk melakukan evaluasi terkait sistem informasi akuntansi sekaligus juga dapat dijadikan sebagai pedoman guna meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor SAMSAT Kabupaten Deli Serdang

2. METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, sedangkan data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul data dan sumber data. Populasi dalam penelitian ini merupakan 30 Pegawai yang bekerja di Pada Kantor Samsat Deli Serdang dan sama dengan Sampel dalam penelitian ini 30 Pegawai yang merupakan kepala bagian keuangan, manager keuangan, ACC Laporan keuangan, dan juga staf akuntansi yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan pada Kantor Samsat Deli Serdang yang memiliki akses terhadap sistem informasi Akuntansi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel independen (X)

dalam penelitian ini adalah Keterlibatan Pemakai (X1) dan Kemampuan Teknik Personal (X2).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis 1 ialah Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Pada Kantor SAMSAT Deli Serdang

Hipotesis 2 ialah sKemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Pada Kantor SAMSAT Deli Serdang

Hipotesis 3 ialah Keterlibatan Pemakai dan Teknik Personal berpengaruh berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Pada Kantor SAMSAT Deli Serdang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, seorang aparatur sipil negara (ASN) diharapkan dapat memberikan pelayanan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. SAMSAT dapat diibaratkan sebagai suatu cabang birokrasi dan masyarakat. Pada kedudukannya di masyarakat, cabang SAMSAT patut memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat selaku pengguna layanan baik pelayanan barang maupun pelayanan jasa. Namun untuk saat ini kadang kala dirasakan bahwa kapasitas pelayanan minimum sekalipun masih jauh dari yang diharapkan oleh masyarakat.

Kantor SAMSAT Deli Serdang mendapatkan predikat WTP (Wajar

Tanpa Pengecualian) dengan hasil evaluasi kinerja dari sebesar 69,85 % dengan klasifikasi “BAIK”, Dari pencapaian tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja pada Kantor SAMSAT Deli Serdang sudah cukup baik. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Kantor SAMSAT Deli Serdang akan menggambarkan manajemen dari Kantor SAMSAT Deli Serdang tersebut bagus atau tidak.

Uji Validitas

Tahap pertama dalam pengujian kualitas data adalah uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari pengisian kuisisioner memiliki tingkat kevalidan dengan taraf signifikan sebesar 5% yang dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Hasil penelitian berdasarkan uji validitas atas masing-masing variabel.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai Tabel	Keterangan
Keterlibatan Pemakai (X1)	X1,1	0,872	Valid
	X1,2	0,743	Valid
	X1,3	0,926	Valid
	X1,4	0,921	Valid
	X1,5	0,915	Valid
	X1,6	0,926	Valid
	X1,7	0,930	Valid
Kemampuan Teknik Personal (X2)	X2-1	0,764	Valid
	X2-2	0,865	Valid
	X2-3	0,721	Valid
	X2-4	0,818	Valid
	X2-5	0,796	Valid
	X2-6	0,750	Valid
	X2-7	0,563	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,906	Valid
	Y2	0,938	Valid
	Y3	0,735	Valid
	Y4	0,789	Valid
	Y5	0,852	Valid
	Y6	0,908	Valid
	Y7	0,915	Valid
	Y8	0,915	Valid

Y7	0,809	Valid
Y8	0,864	Valid

Uji Realibilitas

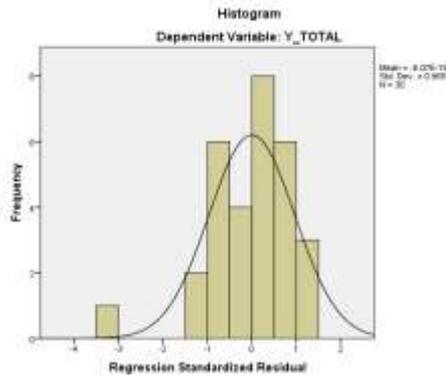
Dalam mengetahui kereliabelan dari sebuah data – data yang diuji, dilihat pada hasil perhitungan nilai cronbach’s alpha > 0,60 maka variabel dinyatakan reliabe. Hasil penelitian berdasarkan uji ralibilitas atas masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha Minimal	Cronbach Alpha Hitung	Keterangan
Keterlibatan Pemakai (X1)	0.6	0,939	Valid
Kemampuan Teknik Personal (X2)	0.6	0,872	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.6	0.960	Valid

Uji Normalitas

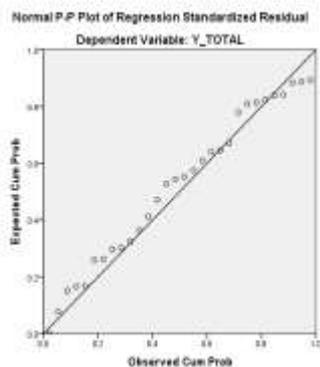
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametrik-test (uji parametrik) adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik yaitu pada Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual. Apakah data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Uji Normalitas

Uji Heteroskedisitas

Pada Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Uji normalitas juga dilakukan dengan analisis grafik yaitu pada Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual. Apakah data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedisitas

Uji Multikolinearitas

Model regresi pada Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antar variabel independen, gejala nya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua nilai ini akan menjelaskan setiap variabel independen manakan yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai yang dipakai untuk *Tolerance* > 0,10

dan $VIF < 10$, jika kedua nilai tersebut terpenuhi, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_TOTAL	,999	1.001
	X2_TOTAL	,999	1.0011
a. Dependent Variable: Y_TOTAL			

Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Uji kesesuaian yang digunakan adalah uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas dengan rumus yaitu $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	42.262	15.419	
	X1_TOTAL	,047	,369	,025
	X2_TOTAL	,062	,386	,031
a. Dependent Variable: Y_TOTAL				

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS pada uji regresi linear berganda yang ditunjukkan dalam Tabel di atas menunjukkan diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 42.262 + 0.047X_1 + 0.062X_2 + e$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) Keterlibatan Pemakai (X1), dan Kemampuan Teknik Personal (X2) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya

konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Nilai (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel sebesar 42,262 memberikan pengertian bahwa jika Keterlibatan Pemakai (X1), dan Kemampuan Teknik Personal (X2) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol(0) maka besarnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 42,262 satuan.

Jika nilai b1 yang merupakan koefisien regresi dari Keterlibatan Pemakai (X1) sebesar 0.047 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Keterlibatan Pemakai (X1) bertambah 1 satuan, maka Nilai (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.047 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b2 yang merupakan koefisien regresi dari Kemampuan Teknik Personal (X2) sebesar 0.062 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Kemampuan Teknik Personal (X2) bertambah 1 satuan, maka Nilai (Y) akan mengalami Kenaikkan sebesar 0.062 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Indikator signifikansi parameter koefisien R2 signifikan atau tidak, maka dapat dilakukan pengujian dengan bantuan alat uji statistik dengan metode uji F. Dengan demikian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dianalisis dengan menggunakan uji F, yaitu dengan memperhatikan signifikansi nilai F pada output perhitungan dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 5%, maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a

Model	Sum of Squares	F	Sig.
Regression	3.650	.022	.978
Residual	2246.216		
Total	2249.867		
a. Dependent Variable: Y_TOTAL			
b. Predictors: (Constant), X3_TOTAL, X2_TOTAL, X1_TOTAL			

Berdasarkan nilai F_{hitung} , besar nilai F_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar 0.022. Nilai F_{hitung} ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka terima H_a dan tolak H_o . Oleh karena itu, maka terlebih dahulu harus dicari nilai dari F_{tabel} . F_{tabel} dapat dicari dengan melihat daftar tabel $F.F_{tabel}$ yang dihasilkan dengan df_1 sebesar 2 dan df_2 sebesar 27 adalah 5.488. Nilai ini dihasilkan dengan melihat daftar tabel F , maka bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , karena 3.650 lebih kecil dari 5.488.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai signifikansi $t <$ 0,05 atau $t_{hitung} >$ t_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika nilai signifikansi $t >$ 0,05 atau $t_{hitung} <$ t_{tabel} , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. t_{table} dapat dicari dengan menggunakan daftar tabel t atau menggunakan aplikasi MS. Excel dengan melihat nilai *degree of freedom* (df) dimana $df = n - k = 30 - 2 = 28$. Maka ketikkan $=tinv(0,05;62)$ pada aplikasi Ms. Excel sehingga diperoleh besar t_{table} sebesar 2,04841.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dimiliki untuk variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) sebesar 0.000, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.29492 maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dikarenakan 0.128 lebih besar dari 1.29492. Nilai signifikan t dari variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) juga lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.899. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Keterlibatan Pemakai (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Kantor Samsat Deli Serdang.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dimiliki untuk variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2) sebesar 0.161, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.29492 maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dikarenakan 0.000 lebih kecil dari 1.29492. Nilai signifikan t dari variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2) juga lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 2,04841. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kemampuan Teknik Personal (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Kantor Samsat Deli Serdang.

Uji Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu juga, uji determinasi digunakan untuk melihat keeratan atau kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinan (R^2) semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas semakin besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Derajat

Coefficients ^a				
Model	t	Sig.	Tolerance	
			,011	VIF
1	(Constant)	2.741	,899	
	X1_TOT	1,295	,000	1,001
Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
,990 ^a	,979	,978	1,093	
a. Predictors: (Constant), X3_TOTAL, X2_TOTAL, X1_TOTAL				
b. Dependent Variable: Y_TOTAL				

pengaruh variabel Keterlibatan Pemakai (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) dapat dilihat pada hasil uji determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS berikut ini.

Tabel 7. Uji Determinasi (R^2)

Angka *adjusted R Square* yang dihasilkan sebesar 0.978 yang mengindikasikan bahwa 97.8% Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan 0.97% dipengaruhi faktor lain. Nilai R yang dihasilkan sebesar 97.8% yang mengindikasikan hubungan yang sangat erat antara Keterlibatan Pemakai (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Pengembangan Sistem (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Semakin besar nilai R yang dihasilkan maka semakin erat pula hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Keterlibatan Pemakai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang yang diajukan teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa jika Keterlibatan Pemakai meningkat, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

akan meningkat, sebaliknya jika Keterlibatan Pemakai menurun maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi juga akan menurun. Dengan kata lain ketika Keterlibatan Pemakai yang terdiri dari peserta pelatihan, instruktur, materi pelatihan maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi juga akan meningkat.

Kemampuan Teknik Personal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t yang bertanda positif maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 (sig. < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_2 yang diajukan teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa jika Kemampuan Teknik Personal meningkat, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat, sebaliknya jika Kemampuan Teknik Personal menurun maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi juga akan menurun. Dengan kata lain ketika Kemampuan Teknik Personal yang terdiri dari masa kerja, pengetahuan, keterampilan, penguasaan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan pekerjaan dan peralatan meningkat, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi juga akan meningkat.

Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang penelitian ini menjelaskan bahwa Keterlibatan Pemakai Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Sistem

Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_1 & H_2 yang diajukan teruji dan dapat diterima. Arah positif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan Keterlibatan Pemakai akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang secara bersamaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Kantor SAMSAT Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlibatan Pemakai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang dengan nilai regresi sebesar 0,47, thitung sebesar 2,741.
2. Kemampuan Teknik Personal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang dengan nilai regresi sebesar 0,62, thitung sebesar 0.161.
3. Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kantor Samsat Deli Serdang dengan nilai F hitung sebesar 0.022

5. REFERENSI

- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Jurnal Ilmiah, STIE Perbanas, Surabaya.
- Baridwan, Zaki. 2018. Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi 5. Yogyakarta : BPFE.

- Jogiyanto. 2017. Sistem Teknologi dan Informasi, BPFE, Yogyakarta.
- Suardikha, 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Jurnal Ilmiah, STIE Perbanas, Surabaya.
- Sonia, Meida. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Pengendalian Internal. Skripsi (*Tidak Dipublikasikan*). Universitas Komputer Indonesia.
- Rouibah, Rizky Respati, 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*. JUPE UNS, Volume 2 Nomor 1 hal 119-130.
- Alanata, Marshal B dan Suryana Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Penerbit Salemba Empat.
- Ryan, Alfonsu. 2016. *Analisis Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada PT. Berlica Mulia Farma*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.
- Sharma, R, P. 2018. *The Contingent Effect of Management Support and Task Interdependence on Successful Information System Implementation*. MIS Quarterly, Vol.7. No 4. Hal. 533.
- Susilatri, Amris Rusli Tanjung dan Surya Pebrina, 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi, Volume 18 Nomor 2.